

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta

1. Kondisi Geografis

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi yang memiliki luas wilayah administrasi terkecil kedua di Republik Indonesia, setelah Provinsi DKI Jakarta. Luas wilayah DIY mencapai 3.185,80 km², atau 0,17 persen dari seluruh wilayah daratan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 1100 24° 19° sampai 1100 28° 53° Bujur Timur dan 7° 49° 26° sampai 070° 15° 24° Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki kemiringan ± 1 derajat serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu: Sebelah timur adalah Sungai Gajah Wong, Bagian tengah adalah Sungai Code dan Sebelah barat adalah Sungai Winongo. Kondisi Tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (*fluvia volcanic foot plain*) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda, sejalan dengan perkembangan perkotaan dan pemukiman yang pesat, lahan pertanian Kota setiap tahun mengalami penyusutan. Posisi geografis DIY berada di

bagian selatan. Seluruh wilayah administrasi DIY dikelilingi oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah.

2. Kondisi Iklim dan Cuaca

Letak wilayah DIY berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, sehingga beriklim tropis dan memiliki dua musim penghujan dan kemarau. Secara umum, karakteristik cuaca di wilayah DIY bertemperatur tinggi atau memiliki suhu udara panas serta memiliki kelembaban udara dan curah hujan yang cukup tinggi. Rata-rata suhu udara selama tahun 2015 tercatat pada kisaran 26°C. Suhu tertinggi mencapai 33°C dan terjadi di bulan Oktober - November, sementara suhu terendah mencapai 21°C dan terjadi di bulan Juli – Agustus. Intensitas hujan tertinggi yang diukur dari rata-rata curah hujan terjadi pada bulan Maret, sementara jumlah hari hujan terbanyak terjadi di bulan Januari dan maret. Rata-rata kelembaban udara tercatat sebesar 83 persen dan cenderung menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kelembaban udara minimum tercatat sebesar 48 persen yang terjadi pada bulan Oktober, sementara kelembaban maksimum mencapai 97 persen dan terjadi di bulan Maret. Tekanan udara rata-rata tercatat sebesar 998 milibars. Pada bulan Maret sampai September angin lebih banyak bergerak dari arah selatan, sementara pada bulan Oktober-Februari arah angin bergerak dari arah barat daya. Rata-rata kecepatan angin selama tahun 2015 tercatat sebesar 0,15 m/s.

Tabel 1.1.

Ringkasan Kondisi Cuaca di Wilayah DIY, Tahun 2010-2015

Indikator	Satuan	2013	2014	2015
Suhu Udara Terendah	°C	18	21	20
Suhu Udara Tertinggi	°C	36	33	33
Rata-rata Suhu Udara	°C	26	26	26
Kelembaban Udara Min.	%	44	42	48
Kelembaban Udara Mak.	%	98	100	97
Rata-rata Kelembaban	%	86	84	83
Tekanan Udara Min.	mb	1 010	1 010	992
Tekanan Udara Mak.	mb	1 019	1 020	1 019
Rata-rata Tekanan Udara	mb	1 015	1 016	998

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta, diolah

Gambar 1. Kondisi Cuaca di wilayah Yogyakarta

Sumber: Badan metereologi klimatologi dan geofisika Yogyakarta

B. Gambaran Organisasi *Youth For Climate Change* (YFCC) Yogyakarta

1. Sejarah *Youth For Climate Change* (YFCC) Yogyakarta

Youth For Climate Change (YFCC) Daerah Istimewa Yogyakarta adalah komunitas pemuda yang bergerak dalam bidang lingkungan khususnya perubahan iklim. *Youth For Climate Change* (YFCC) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bagian dari YFCC Indonesia dan menjadi wadah bagi pemuda Yogyakarta untuk mengkaji dan mengurangi dampak perubahan iklim.

Pembentukan *Youth For Climate Change* (YFCC) Indonesia bermula dari pembentukan Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI) tanggal 4 juli 2008 yang diketuai langsung oleh Bapak Susilo Bambang Yudhoyono yang juga menjabat sebagai Presiden kala itu. DNPI dibentuk dengan melibatkan 17

badan kementerian dan Badan Meteorologi Kebumihan dan Geofisika (BMKG) Indonesia sebagai wujud komitmen pemerintah Indonesia dalam menjawab tantangan yang semakin kompleks dalam pengendalian iklim. DNPI bertugas merumuskan kebijakan nasional, strategi program dan kegiatan pengendalian perubahan iklim. Selain itu DNPI bertugas mengkoordinasikan kegiatan dalam pelaksanaan tugas pengendalian perubahan iklim yang meliputi kegiatan adaptasi, mitigasi, ahli teknologi dan pendanaan, merumuskan kebijakan pengaturan mekanisme dan tata cara perdagangan karbon, serta melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi kebijakan tentang pengendalian perubahan iklim.

Sebagai bentuk tanggung jawab DNPI dalam melaksanakan tugas-tugasnya di atas, maka diadakanlah program *Youth For Climate Change Camp* yang pertama kali diselenggarakan pada tanggal 28-30 Oktober 2011 di bukit Golf, Sawangan dengan tema “Bertanah air Satu, Tanah dan Air Indonesia“. Program *Youth For Climate Change Camp* ini diadakan setiap tahun. Pada tanggal 9-11 November 2012, *Youth For Climate Change Camp* diadakan kembali di Sawangan, Depok dengan tema “Mewarisi Semangat Kepahlawanan di Tengah Iklim yang Berbeda “. Dan pada tanggal 1-3 November 2013 *Youth For Climate Change Camp* bekerja sama dengan *Japan International Cooperation Agency (JICA)* diadakan di Vila Wiladatika, cibubur bertema “Berjumpa menjalin Kebersamaan Ditengah Iklim yang berubah“. Sejak 2011-2013 *Youth For Climate Change Camp* telah menghasilkan banyaknya alumni

hingga mencapai ribuan di seluruh Indonesia dan alumni tersebut diberi amanah untuk menginisiasi gerakan lingkungan di daerah masing-masing. Namun dikarenakan belum adanya follow up dan koordinasi yang jelas dari DNPI, banyak alumni yang terhenti geraknya sampai pada *Youth For Climate Change Camp*. Mengamati keadaan seperti itu, beberapa alumni *Youth For Climate Change Camp* terdiri dari Pardi, Ibad, Yubi, Marwan, Lita, Tia dan Isabella bergerak dan berinisiatif membentuk organisasi *Youth For Climate Change Indonesia* dengan tujuan untuk menampung aspirasi alumni *Youth For Climate Change Camp* sehingga dapat berkolaborasi dan berjejaring dengan komunitas atau organisasi lainnya.

Disisi lain sebelum dibentuknya *Youth For Climate Change Indonesia*, alumni *Youth For Climate Camp 2013* dari Daerah Istimewa Yogyakarta telah memprakarsai dibentuknya *Youth For Climate Change* daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 November 2013-2014. *Youth For Climate Change* daerah Istimewa Yogyakarta hanya berjalan selama setengah periode dan sempat mengalami vakum hingga November 2014. Bermula dari *Youth For Climate Change Camp* pada tanggal 14-16 November 2014 di Vila Ratu Sukabumi Bogor dengan tema “Harmonisasi Pemuda dalam Menyikapi Perubahan Iklim”. YFCC DIY Yogyakarta lahir kembali dan beberapa regional dari YFCC Indonesia seperti YFCC Jawa Barat, YFCC Jawa Tengah, YFCC Jawa Timur, YFCC Jambi, YFCC Jakarta, YFCC Sumatra Utara dan YFCC Indonesia Timur pun mulai dibentuk untuk menginisiasi pergerakan di

regional-regional. Sejak pertama kali dibentuk, *Youth For Climate Change* mendapatkan bimbingan dari DNPI, antara lain ibu Amanda Katili (Ketua *The Climate Reality Project* Indonesia), Bapak Rahmat Witoelar (Utusan Khusus Presiden Bidang Perubahan Iklim) dan Romo Andang (Aktivitas Lingkungan dari Kalangan pendeta). Namun *Youth For Climate Change* Indonesia menyadari kesibukan para pembimbing dari DNPI yang tidak dapat selalu mendampingi setiap waktu sehingga *Youth For Climate Change* Indonesia harus belajar untuk berdiri sendiri dan tidak terlalu tergantung dengan DNPI. Oleh karena itu sebagai organisasi lingkungan yang focus pada pendidikan perubahan iklim, kini *Youth For Climate Change* Indonesia telah tumbuh menjadi organisasi independen yang tidak terikat oleh siapapun.

Pada tahun 2015, pemerintahan Republik Indonesia digantikan oleh Bapak Jokowi. Saat itulah DNPI beserta jajarannya dibentuk pada masa Bapak Susilo Bambang Yudhoyono ini dibubarkan melalui peraturan pemerintah 16 tahun 2015 yang ditandatangani Bapak Jokowi pada tanggal 21 Januari 2015. Pembubaran tersebut dikarenakan tugas dan fungsinya sudah diserahkan kepada kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

2. Profil Organisasi YFCC Yogyakarta

Nama Organisasi : *Youth For Climate Change* Yogyakarta
Tempat : Kota Bantul
Masa Jabatan : 1 Januari sampai 31 Desember 2017

Nomor : 085799119948

Facebook : facebook.com/yfcc.yogya

Twitter : @YFCCYogya

Instagram : yfccyogya

Email : yfccyogya@gmail.com

Website : www.yfccyogya.blogspot.co.id

3. Visi dan Misi YFCC Yogyakarta

a. Visi

Menjadikan *Youth For Climate Change* Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai poros pergerakan, pemuda yang inovatif, Inspiratif, Kreatif dan Kontributif dalam penyelamatan iklim di Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Misi

1. Menanamkan pemahaman pemuda terhadap pentingnya permasalahan perubahan iklim terhadap kelangsungan hidup manusia dan Lingkungan Yogyakarta.
2. Mengadvokasi permasalahan Iklim di Yogyakarta pada Pemerintah maupun lembaga-lembaga yang berkaitan.
3. Membangun sinergitas pada masyarakat pemerintah maupun lembaga-lembaga yang terkait dalam menyelesaikan permasalahan perubahan iklim.

4. Membangun budaya kritis dan kreatif dari pemuda terhadap isu perubahan iklim.
5. Totalitas dalam bekerja dan berkarya.

4. Logo



Gambar 2. Logo *Youth For Climate Change* Yogyakarta (YFCC)

Sumber: <http://yfccyogya.co.id>

5. Struktur Organisasi YFCC Yogyakarta



Gambar 3. Struktur Organisasi YFCC Yogyakarta

Sumber: YFCC Yogyakarta

6. Open Recruitment Keanggotaan *Youth For Climate Change* Yogyakarta DIY



Gambar 4. *Open Recruitment* YFCC Yogyakarta
Sumber: Instagram YFCC Yogyakarta

Keanggotaan di dalam kepengurusan komunitas *Youth For Climate Change* Yogyakarta DIY ini menggunakan sistem rekrutmen *Volunteer* yang dimana para *Volunteer* ini berumur 18-28 tahun dan bertempat tinggal di Yogyakarta. *Open recruitment* ini diadakan setiap 1 tahun sekali, tidak ada kriteria khusus dalam perekrutan komunitas ini yang paling penting adalah kepedulian para *volunteer* dalam menjaga dan mengajak masyarakat untuk bersama-sama peduli terhadap perubahan iklim dan rata-rata setiap di

adakannya *Open recruitment* banyak dari *volunteer* yang mendaftar, tahun 2017 ini *volunteer* yang mendaftar adalah sekitar 100 orang yang bisa bergabung dengan komunitas ini adalah sekitar 50 orang. Ini menandakan bahwa antusias yang di terima oleh komunitas *Youth For Climate Change* Yogyakarta DIY sangat bagus untuk melanjutkan estapet selanjutnya

7. Kegiatan *Youth For Climate Change* Yogyakarta DIY

dalam kegiatannya YFCC Yogyakarta mempunyai empat pokok program kerja utama yaitu:

Edukasi yang artinya program edukasi berorientasi kepada pendidikan dan program diskusi terkait fenomena-fenomena seputar perubahan iklim serta dampak yang ditimbulkan.

Sosialisasi yang artinya program sosial bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui pemahaman gaya hidup yang ramah lingkungan, dan diharapkan dengan hal tersebut, dampak perubahan iklim bisa diminimalisir.

Aksi yang artinya *Youth For Climate Change* berkomitmen untuk bergerak dalam aksi nyata berupa program-program mitigasi, reboisasi dan aktivitas penanggulangan dampak perubahan iklim lainnya.

Advokasi yang artinya dalam program ini *Youth For Climate Change* memberikan pendampingan terhadap masyarakat ataupun elemen masyarakat terkait dengan permasalahan perubahan iklim.

APA YANG KAMI LAKUKAN

Membentuk Kesadaran Terhadap Lingkungan, Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik



Gambar 5. Empat Program Pokok dari YFCC Yogyakarta

Sumber: YFCC Indonesia 2017

Edukasi yang dilakukan oleh *Youth For Climate Change Yogyakarta* adalah dengan memberikan informasi melalui media sosial terkait dengan hari-hari lingkungan sedunia, berdiskusi dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga lingkungan agar dampak dari perubahan iklim bisa diminimalisir. Berikut ini adalah Edukasi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta dalam mengembangkan kesadaran masyarakat Yogyakarta untuk peduli terhadap lingkungan Tahun 2017.

Tema	Tanggal dan Waktu	Kegiatan	Target Sasaran	Tempat
Edukasi mengenai Hutan Sedunia	21 Maret 2017	Melalui Media Sosial	Seluruh Masyarakat	
Edukasi mengenai Meteorological Sedunia	23 Maret 2017	Melalui Media Sosial	Seluruh Masyarakat	

Edukasi mengenai Air Sedunia	24 Maret 2017	Diskusi Mengenai Air	Masyarakat Umum	Rumah Kreatif Jogja
Edukasi mengenai Bumi Sedunia	22 April 2017	Melalui Media Sosial	Seluruh Masyarakat	
YFCC Goes To Village	12 September 2017 (13.00- Selesai)	Pengolahan Sampah Organik menjadi pupuk Organik	Masyarakat Desa Dligo	Desa Kelingseng, Dligo kab Bantul DIY
YFCC Goes To School	30 September 2017 (08.00- Selesai)	Belajar Menanam Pohon	Siswa Sd Gejayan	SDN Gejayan
Talkshow	12 November 2017 (08.30-11.00)	Sumberdaya Lahan dan Ekosistem	Masyarakat Umum	Aula Badan Lingkungan Hidup DIY Yogyakarta

Gambar 6. Program Edukasi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta
Sumber: Ketua YFCC Yogyakarta.

Sedangkan Sosialisasi yang dilakukan oleh Youth For Climate Change Yogyakarta adalah dengan memberikan praktek langsung kepada masyarakat mengenai bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk bisa digunakan oleh masyarakat sekitar dan sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat melalui pemahaman gaya hidup yang ramah lingkungan. Berikut ini adalah Sosialisasi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta dalam mengembangkan kesadaran masyarakat Yogyakarta untuk peduli terhadap lingkungan Tahun 2017.

Tema	Tanggal dan Waktu	Kegiatan	Target Sasaran	Tempat
YFCC Goes To Village	12 September 2017 (13.00- Selesai)	Pengolahan Sampah Organik menjadi pupuk Organik	Masyarakat Desa Dligo	Desa Kelingseng, Dligo kab Bantul DIY
YFCC Goes To School	30 September 2017 (08.00- Selesai)	Belajar Menanam Pohon	Siswa Sd Gejayan	SDN Gejayan

Gambar 7. Program Sosialisasi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta

Sumber: Ketua YFCC Yogyakarta

Sedangkan Aksi yang dilakukan oleh *Youth For Climate Change Yogyakarta* adalah dengan melakukan kegiatan yang sifatnya mengajak dan memberikan contoh kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan. Berikut ini adalah Aksi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta dalam mengembangkan kesadaran masyarakat Yogyakarta untuk peduli terhadap lingkungan Tahun 2017.

Tema	Tanggal dan Waktu	Kegiatan	Target Sasaran	Tempat
Bersih Sungai	2 April 2017	Bersih Sungai	Masyarakat Yogyakarta	Sungai Klanduan, Sleman Sinduharjo, kec

				Ngaglik, Sleman
Memperingati Hari Keanekaragaman hayati	15 Mei 2017	Lomba Biodiversity Photo Challenge	Masyarakat Yogyakarta	
Ecobrick	29 Juli 2017	Pembuatan Ecobrick	Masyarakat Yogyakarta	Disalah satu Rumah anggota YFCC Yogyakarta

Gambar 8. Program Aksi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta

Sumber: Ketua YFCC Yogyakarta

Sedangkan Advokasi yang dilakukan oleh *Youth For Climate Change* Yogyakarta adalah dengan bekerjasama dengan organisasi atau instansi lain untuk membahas permasalahan lingkungan dan membuat suatu kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Berikut ini adalah Advokasi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta dalam mengembangkan kesadaran masyarakat Yogyakarta untuk peduli terhadap lingkungan Tahun 2017.

Tema	Partner	Tanggal dan Waktu	Kegiatan	Target Sasaran	Tempat
Hari Peduli Sampah Nasional (HSPN)	Pemerintah lingkungan hidup DIY	Sabtu 18 Februari 2017 (08.30- Selesai)	(Forum Group Discussion)	Siswa (SMA) Yogyakarta	Sman 9 Yogyakarta
Belajar Menanam Mangrove	Herbivorus	20 Februari 2017 (08.00- Selesai)	Penanaman Mangrove	Anak Muda Yogyakarta	Hutan Mangrove Pasir Mendit
Hari Peduli Sampah Nasional (HSPN)	Pemerintah lingkungan hidup DIY	Minggu 26 Februari 2017 (08.30- Selesai)	Bersih Sungai	Masyarakat Yogyakarta	Sungai Gajah Wong
Seed Seving (penyimpanan Benih)	Jogja Berkebun	29 Juli 2017	Sharing mengenai Seed Saving	Masyarakat Yogyakarta	Di basecamp Jogja berkebun

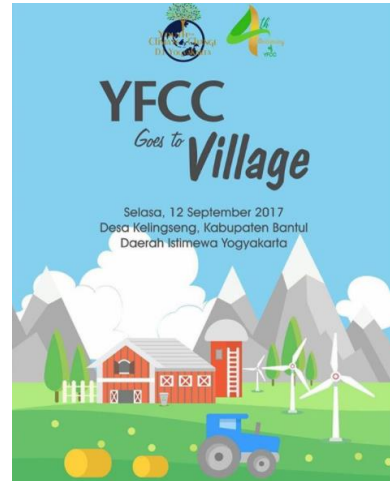
Gambar 9. Program Advokasi yang dilakukan oleh YFCC Yogyakarta

Sumber: Ketua YFCC Yogyakarta

8. Dokumentasi kegiatan *Youth For Climate Change* Yogyakarta DIY



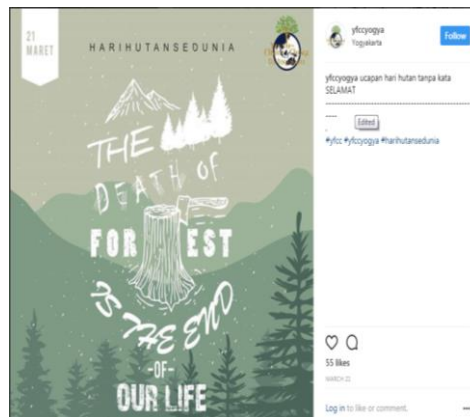
Gambar 10. *Talkshow* YFCC Sumber YFCC Yogyakarta



Gambar 11. *YFCC Goes to Village* Sumber: YFCC Yogyakarta



Gambar 12. *YFCC Goes to School* Sumber: YFCC Yogyakarta



Gambar 13. Hari Hutan Sedunia YFCC Sumber: YFCC Yogyakarta



Gambar 14. Hari *Meteorological* Sedunia
Sumber: YFCC Yogyakarta



Gambar 15. Hari Bumi Sedunia
Sumber: YFCC Yogyakarta



Gambar: 16. Diskusi hari Air sedunia bersama komunitas lain
Sumber: YFCC Yogyakarta